

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis proses gatekeeping yang diterapkan oleh akun Instagram @MerapiUncover dalam pengelolaan kontennya. Akun ini berperan penting sebagai sumber informasi lokal bagi masyarakat di sekitar Gunung Merapi dan wilayah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa poin utama:

- 1.1.1 Proses Seleksi dan Verifikasi. Akun @MerapiUncover menerapkan tahapan seleksi yang ketat dalam mempublikasikan konten. Proses ini mencakup verifikasi informasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya, terutama pada konten sensitif seperti bencana alam dan kecelakaan.
- 1.1.2 Nilai Pribadi dan Pertimbangan Sosial. Keputusan editorial tidak hanya berdasarkan nilai berita, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dari informasi yang dipublikasikan. Pengelola akun menunjukkan kesadaran tinggi akan tanggung jawab sosialnya.

1.1.3 Interaksi dengan Kontributor dan Audiens. Hubungan informal antara pengelola akun dan kontributor memungkinkan aliran informasi yang cepat dan responsif. Selain itu, tingkat interaktivitas yang tinggi dengan audiens menciptakan kepercayaan terhadap kredibilitas akun.

1.1.4 Tantangan Eksternal. Permintaan penghapusan konten dan tekanan dari pihak tertentu menjadi tantangan dalam pengelolaan akun. Namun, pengelola berhasil mempertahankan independensi editorial.

Keseluruhan temuan menunjukkan bahwa @MerapiUncover mampu mengadaptasi teori gatekeeping dalam konteks media sosial dengan menjaga keseimbangan antara kecepatan penyebaran informasi dan akurasi, sekaligus mempertimbangkan aspek sosial

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa kontribusi teoretis yang signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi massa, terutama dalam konteks evolusi teori gatekeeping di era digital, adaptasi praktik jurnalistik dalam media sosial, peran media sosial sebagai sistem informasi lokal, serta dinamika interaksi antara produsen dan konsumen informasi di era digital. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang bagaimana platform media sosial dapat berfungsi sebagai gatekeeper informasi yang efektif di tingkat lokal.

Untuk pengembangan kajian lebih lanjut, disarankan beberapa pendekatan penelitian yang mencakup studi kuantitatif, penelitian komparatif, dan studi longitudinal. Studi kuantitatif dapat berfokus pada analisis pola penyebaran informasi menggunakan metode big data dan pengukuran dampak informasi terhadap audiens. Penelitian komparatif dapat membandingkan praktik gatekeeping antar platform media sosial dan menganalisis variasi pengelolaan informasi di berbagai konteks geografis. Sementara itu, studi longitudinal dapat mengamati perubahan praktik gatekeeping seiring perkembangan teknologi dan menganalisis evolusi preferensi audiens terhadap konten.

Dalam tataran praktis, beberapa rekomendasi utama yang dapat diimplementasikan meliputi pengembangan sistem dan prosedur, peningkatan kapasitas tim, pelaksanaan program edukasi publik, serta penguatan infrastruktur. Hal ini mencakup penyusunan SOP komprehensif untuk verifikasi informasi, program pelatihan berkala untuk kontributor, kampanye literasi media untuk audiens, serta pengembangan sistem teknologi pendukung. Implementasi rekomendasi-rekomendasi tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi @MerapiUncover sebagai sumber informasi lokal yang terpercaya, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekosistem informasi digital di Indonesia.